

## Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Minat menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng

Komang Agem Wismanjaya\*, Desak Nyoman Sri Werastuti

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\* komangagemwismanjaya30@undiksha.ac.id

### Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
4 Oktober 2021

Tanggal diterima:  
15 Juli 2022

Tanggal dipublikasi:  
13 Agustus 2022

**Kata kunci:** e-commerce; kinerja; literasi keuangan; modal; motivasi.

### Pengutipan:

Wismanjaya, Komang Agem & Werastuti, Desak Nyoman Sri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Minat menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (1), 137-148.

**Keywords:** capital; e-commerce; financial literacy; motivation; performance.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 89 pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng yang sudah memiliki Izin Usaha Menengah Kecil (IUMK). Data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan media google form. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden dan diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. Semakin baik literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat dalam menggunakan e-commerce maka semakin meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of financial literacy, access to capital, motivation, and interest in using e-commerce on the performance of UMKM. This research is a type of quantitative research. The sample was determined using the Slovin formula with an error rate of 10% so that the number of respondents was 89 UMKM actors in Buleleng Regency who already had a Small and Medium Business License (IUMK). Data was obtained by distributing questionnaires using google form media. The data used is primary data in the form of respondents' answers and processed using SPSS version 20. The results of this study indicate that financial literacy, access to capital, motivation, and interest in using e-commerce have a positive effect on the performance of UMKM in the Buleleng Regency. The better financial literacy, access to capital, motivation, and interest in using e-commerce, the better the performance of UMKM in Buleleng Regency.*

### Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat yaitu sektor usaha. Persaingan dalam sektor usaha ini juga tidak dapat dipungkiri, utamanya persaingan oleh pelaku UMKM. Kehadiran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dianggap mampu dalam meratakan perekonomian di Indonesia hingga ke berbagai pelosok. Pemerintah terus berupaya untuk melakukan pengembangan terhadap UMKM di Indonesia, dukungan pemerintah sejalan dengan amanat UUD 1945 dan TAP MPR tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi. UMKM di Indonesia diakui dan dilindungi oleh pemerintah, hal ini tertuang pada

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur mengenai pengelolaan dan pengembangan UMKM.

(Putri, 2019) menyatakan bahwa data Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, pada sensus ekonomi dari Badan Pusat Statistik tahun 2016 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia yaitu UMKM menyerap hingga 89,2% dari total tenaga kerja (Statistik, 2019). UMKM menyediakan hingga 99% dari total lapangan kerja. UMKM menyumbang 60,34% dari total PDB nasional. UMKM menyumbang 14,17% dari total ekspor. UMKM menyumbang 58,18% dari total investasi. Kontribusi yang diberikan oleh UMKM terjadi karena kinerja dari masing-masing UMKM tersebut. Dibalik perkembangan yang pesat tersebut terdapat permasalahan konvensional yang tidak terselesaikan dengan tuntas (*closed loop problems*) yang dialami oleh UMKM, seperti masalah pengetahuan terkait pengelolaan keuangan, pembiayaan usaha, teknologi, motivasi usaha pelaku UMKM dan permasalahan lainnya.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, dapat diketahui data jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng dari tahun 2016 hingga 2019 jumlahnya selalu mengalami peningkatan. Seiring dengan peningkatan yang terjadi terdapat beberapa kendala terkait kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh BPS Provinsi Bali, Kabupaten Buleleng tercatat sebagai kabupaten dengan kinerja UMKM yang tidak baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah UMKM tetapi tidak dengan pengembangan usahanya.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng.

Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini menjelaskan bahwa tindakan seseorang timbul dari dalam dan dari luar dirinya (Suardana & Musmini, 2020). Kinerja merupakan suatu output yang dihasilkan individu secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kinerja dapat diukur dengan melihat faktor dari dalam maupun luar individu tersebut. Sehingga teori atribusi digunakan karena mampu menjelaskan faktor-faktor dari dalam maupun luar yang berpengaruh pada kinerja. Kinerja UMKM pada penelitian ini menggunakan pendekatan *non cost performance measures* yaitu pengukuran menggunakan persepsi untuk mengukur tingkat kinerja UMKM, baik kinerja keuangan maupun non keuangan (Yanti, 2019).

Literasi keuangan merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM. (Aribawa, 2016) mengungkapkan bahwa sebagian besar para pelaku UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik mereka cenderung mengelola keuangan usahanya tidak secara sistematis. Pelaku UMKM cenderung mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, sehingga pengelolaan keuangannya tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Suardana & Musmini, 2020) dan Arimbawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, namun (Larasati, 2018) mengungkap bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Akses permodalan selalu menjadi permasalahan dalam perkembangan UMKM, dimana UMKM sulit untuk mendapatkan modal karena adanya kendala pada bagian administrasi dan perizinan (Suardana & Musmini, 2020). Modal merupakan bagian penting yang dibutuhkan UMKM untuk membangun usaha, karena dengan kemudahan akses modal dapat mendorong pelaku usaha dalam melakukan inovasi sehingga meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Suardana & Musmini, 2020) dan (Nizar, 2018) menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, namun penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, 2018) menyatakan sebaliknya dimana akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

H2: Akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Kinerja UMKM dapat dilihat melalui kinerja dari karyawan yang terlibat dalam operasional UMKM, sehingga kinerja karyawan perlu diperhatikan. (Lamsah, 2018) menyatakan salah satu yang mempengaruhi kinerja yaitu motivasi. Secara teoritis, motivasi individu maupun kelompok juga dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan di tempat kerja. Motivasi yang dimiliki baik oleh pelaku UMKM maupun karyawan dalam operasional UMKM akan menentukan kinerja dari UMKM tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Lamsah, 2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan (Lambey et al., 2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

H3: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Teknologi berkembang dengan sangat cepat, dalam menjalankan usaha diperlukan teknologi demi kelancaran usaha. Pelaku usaha UMKM saat ini dituntut untuk menggunakan teknologi dalam melakukan transaksi bisnis mulai dari penjualan, pemasaran, pembayaran atau yang lainnya, agar terlihat kinerja UMKM tersebut sudah baik. Maka dari itu minat menggunakan e-commerce berkaitan dengan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Suardana & Musmini, 2020) menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, namun penelitian yang dilakukan oleh Tiandra, dkk (2019) menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

H4: Minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

## Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuisisioner yang disebarakan secara online dengan media google form. Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Buleleng yang memiliki Izin Usaha Menengah Kecil (IUMK) sejumlah 794 UMKM. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel sebesar 89 UMKM.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi: literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat menggunakan e-commerce. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja UMKM. Kuisisioner yang terkumpul kemudian ditabulasi lalu dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 20. Setelah itu instrumen diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk dilakukan uji t dan uji koefisien determinasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Data

Hasil uji statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, sum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Deskripsi skor variabel literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat menggunakan e-commerce disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviasi
Literasi Keuangan	2,89	4,67	327,67	3,6816	0,33801

Akses Permodalan	3,25	5,00	377,50	4,2416	0,46382
Motivasi	3,50	5,00	389,75	4,3792	0,40437
Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i>	3,00	5,00	383,40	4,3079	0,41785
Kinerja UMKM	3,33	5,00	381,67	4,2884	0,45558

Sumber: Data Diolah, 2021

Variabel literasi keuangan mempunyai skor minimum yaitu 2,89 dan skor maksimum yaitu 4,67 dengan skor rata-rata 3,6816 serta standar deviasi bernilai 0,3381. Variabel akses permodalan mempunyai skor minimum yaitu 3,25 dan skor maksimum yaitu 5,00 dengan skor rata-rata 4,2416 serta standar deviasi bernilai 0,46382. Variabel motivasi mempunyai skor minimum yaitu 3,50 dan skor maksimum yaitu 5,00 dengan skor rata-rata 4,3792 serta standar deviasi bernilai 0,40437. Variabel minat menggunakan e-commerce mempunyai skor minimum yaitu 3,00 dan skor maksimum yaitu 5,00 dengan skor rata-rata 4,3079 serta standar deviasi bernilai 0,41785. Variabel kinerja UMKM mempunyai skor minimum yaitu 3,33 dan skor maksimum yaitu 5,00 dengan skor rata-rata 4,2884 serta standar deviasi bernilai 0,4558.

Pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan setelah uji statistik deskriptif. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuisioner penelitian memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,207 yang ditentukan berdasarkan jumlah n data yaitu 89. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisioner penelitian valid untuk digunakan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk item pertanyaan pada variabel literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, minat menggunakan e-commerce, dan kinerja UMKM lebih besar dari 0,7. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan reliabel digunakan sebagai alat ukur instrument.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah melakukan pengujian instrumen penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik pada penelitian ini disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nilai/Output
Uji normalitas	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,724
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,671
Uji Multikolinearitas	
Tolerance	
Literasi Keuangan	0,773
Akses Permodalan	0,520
Motivasi	0,347
Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i>	0,280
VIF	
Literasi Keuangan	1,294
Akses Permodalan	1,923
Motivasi	2,878
Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i>	3,574
Uji Heteroskedastisitas	
Sig.	
Literasi Keuangan	0,224

Akses Permodalan	0,790
Motivasi	0,699
Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i>	0,545

Sumber: Data Diolah, 2021

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan melihat nilai Asymptotic Significan yang dihasilkan. Apabila nilai Asymptotic significan > 0,05 maka data terdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini, didapat nilai Asymptotic significan sebesar 0,671. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terbebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat menggunakan e-commerce memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### Pengujian Hipotesis

##### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah, dapat diketahui bahwa data penelitian telah lolos dari pengujian asumsi klasik. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari 4 (empat) variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	-3,078	0,621		-4,956	0,000
literasi keuangan	0,088	0,017	0,195	5,045	0,000
akses permodalan	0,353	0,035	0,472	10,002	0,000
motivasi	0,209	0,049	0,247	4,286	0,000
minat menggunakan <i>e-commerce</i>	0,157	0,042	0,240	3,728	0,000

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan pada perhitungan regresi linear berganda pada tabel 3, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,078 + 0,088 X_1 + 0,353 X_2 + 0,209 X_3 + 0,157 X_4 + \varepsilon$$

Nilai konstanta -3,078 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, akses permodalan, motivasi, dan minat menggunakan e-commerce bernilai 0 (nol), maka kinerja

UMKM akan bernilai -3,078 atau dengan kata lain bahwa dengan mengesampingkan pengaruh dari besarnya variabel bebas maka variabel terikat menurun sebesar -3,078.

Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,088 menunjukkan penambahan 1 skor X1 maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,088. Hal ini menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM (Y). Nilai koefisien variabel akses permodalan (X2) sebesar 0,353 menunjukkan penambahan 1 skor X2 maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,353. Hal ini menjelaskan bahwa variabel akses permodalan (X2) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM (Y).

Nilai koefisien variabel motivasi (X3) sebesar 0,209 menunjukkan penambahan 1 skor X3 maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,209. Hal ini menjelaskan bahwa variabel motivasi (X3) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM (Y). Nilai koefisien variabel minat menggunakan e-commerce (X4) sebesar 0,157 menunjukkan penambahan 1 skor X4 maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,157. Hal ini menjelaskan bahwa variabel minat menggunakan e-commerce (X4) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM (Y).

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis selanjutnya adalah uji t. Pengujian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel serta nilai signifikansi. Apabila nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai ttabel pada penelitian ini sebesar 1,96. Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat nilai thitung dan nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas. Variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai thitung sebesar 5,045 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Variabel akses permodalan (X2) mempunyai nilai thitung sebesar 10,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa variabel akses permodalan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Variabel motivasi (X3) mempunyai nilai thitung sebesar 4,286 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa variabel motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Variabel minat menggunakan e-commerce (X4) mempunyai nilai thitung sebesar 3,728 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa minat menggunakan e-commerce (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji hipotesis terakhir yaitu pengujian koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variasi dari variabel bebas. Adjusted R-Square digunakan dalam menguji koefisien determinasi karena nilainya yang fleksibel apabila terjadi penambahan variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi dipaparkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0,950 <sup>a</sup>	0,903	0,898	0,436

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4, maka dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R-Square sebesar 0,898 yang berarti bahwa variasi pada variabel literasi keuangan (X1), akses permodalan (X2), motivasi (X3), serta minat menggunakan e-commerce (X4) mampu menjelaskan 89,8% pada variasi kinerja UMKM (Y). Sedangkan sisanya yaitu 10,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,088 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel literasi keuangan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan, maka kinerja UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar 5,045 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ttabel untuk  $n=89$  dengan variabel bebas berjumlah 4 dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,96. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) < 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,088 menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memberikan pengaruh yang positif pada pengelolaan keuangan pribadi (Y). Sehingga H1 diterima yaitu variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan yang harus diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan melalui pendidikan tetapi juga bisa didapatkan melalui hal lain (Suardana & Musmini, 2020). Teori atribusi menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan orang lain, dalam hal ini literasi keuangan memiliki kaitan dengan tindakan atau kinerja UMKM, karena literasi keuangan berhubungan dengan pengetahuan serta kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, apabila seseorang tersebut mampu mengelola keuangan dengan baik maka nantinya dapat membantu untuk meningkatkan taraf hidupnya (Suardana & Musmini, 2020). Maka dari itu literasi keuangan berhubungan positif dengan kinerja.

Berdasarkan teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan searah dengan kinerja UMKM. Apabila pelaku UMKM mengetahui serta mampu mengelola keuangannya, maka secara langsung pelaku UMKM dapat mengelola keuangan terhadap usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM yang bersangkutan.

Menurut Sekretaris Perusahaan Asuransi Jasindo Cahyo Adi, peningkatan literasi UMKM perlu dilakukan agar masyarakat semakin mengerti dan mempunyai pemahaman yang baik sesuai dengan Peraturan OJK 76/POJK.07/06 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Khusus UMKM, Jasindo memberikan pembekalan pengetahuan mengenai keuangan dan perizinan UMKM dengan informasi terkait literasi keuangan khususnya asuransi yang bersifat umum dan mudah dipahami.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suardana (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng pada 170 pelaku usaha. Dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh para pelaku usaha maka dapat membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha juga dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan keuangan usaha yang tepat yang berdampak pada kinerja UMKM yang bersangkutan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arimbawa (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jawa Tengah pada 33 UMKM sub sektor industri kreatif. Pengusaha di sektor UMKM memiliki kemampuan literasi yang memadai sehingga keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan menuju ke arah pengembangan yang baik.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Amri, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada kinerja UMKM di Surabaya terhadap 73 UMKM di Surabaya yang menjadi sampel penelitian. (Ningsih, 2018) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Jember pada 34 usaha industri pengolahan makanan dan minuman yang pernah menggunakan produk keuangan. Selaras dengan pernyataan tersebut, (Prakoso, 2020)

menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM se-eks Karesidenan Besuki pada 188 UMKM yang menjadi sampel.

#### Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel akses permodalan (X2) sebesar 0,353 menunjukkan bahwa variabel akses permodalan (X2) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel akses permodalan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan, maka kinerja UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar 10,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ttabel untuk  $n=89$  dengan variabel bebas berjumlah 4 dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,96. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi variabel akses permodalan (X2) < 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel akses permodalan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,353 menunjukkan bahwa variabel akses permodalan (X2) memberikan pengaruh yang positif pada kinerja UMKM (Y). Sehingga H2 diterima yaitu variabel akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Teori atribusi menjelaskan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Atribusi eksternal, merupakan sikap seseorang yang disebabkan oleh faktor diluar diri seseorang seperti lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor eksternal seseorang berperilaku. Dalam hal ini mendapatkan akses permodalan merupakan bantuan yang didapat dari eksternal perusahaan kemudian dana yang didapat digunakan pelaku UMKM untuk berinovasi atau mengembangkan usahanya sehingga akses permodalan berhubungan positif dengan kinerja.

Berdasarkan teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses permodalan memiliki hubungan searah dengan kinerja UMKM. Modal merupakan fondasi penting yang diperlukan untuk membangun maupun menjalankan usaha. kemudahan akses modal dapat mendorong pelaku usaha untuk dapat menciptakan peluang bisnis baru sehingga memunculkan produk baru yang secara langsung akan meningkatkan pendapatan UMKM. Peningkatan pendapatan dapat meningkatkan laba sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja yang diukur secara keuangan.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suardana & Musmini, 2020) yang menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng pada 170 pelaku usaha yang menjadi responden. Dengan kemudahan akses modal yang diperoleh oleh pelaku UMKM maka dapat mendorong kemampuan inovasi dari pelaku UMKM sehingga dari inovasi tersebut akan menciptakan peluang bisnis serta berdampak pada kinerja dan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Nizar, 2018) juga menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Sari Apel di Kecamatan Tukur pada 35 UMKM Sari Apel yang menjadi responden. Semakin baik akses permodalan yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, maka semakin meningkatkan kinerja usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tukur. (Ramadhan, 2018) juga menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif pada kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung pada 100 UMKM di Kota Bandung.

#### Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel motivasi (X3) sebesar 0,209 menunjukkan bahwa variabel motivasi (X3) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel motivasi dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan, maka kinerja UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar 4,286 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ttabel untuk  $n= 89$  dengan variabel bebas



berjumlah 4 dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,96. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel motivasi ( $X_3$ )  $< 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa variabel motivasi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ). Nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,209 menunjukkan bahwa variabel motivasi ( $X_3$ ) memberikan pengaruh yang positif pada kinerja UMKM ( $Y$ ). Sehingga  $H_3$  diterima yaitu variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Teori atribusi menjelaskan apa yang menyebabkan motivasi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Teori atribusi juga menyatakan tindakan seseorang timbul dari faktor dari dalam dan dari luar itu sendiri, motivasi yang dimiliki seseorang baik dari dalam atau dari luar akan mempengaruhi tindakan dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pelaku UMKM, dimana tindakan dan pengambilan keputusannya akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Maka dari itu motivasi berhubungan positif dengan kinerja.

Berdasarkan teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan searah dengan kinerja UMKM. Apabila pelaku UMKM memiliki motivasi untuk dapat menggerakkan usahanya atau memiliki orientasi untuk berkembang dan maju, maka usaha tersebut dapat terus berkembang yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lamsah, 2018) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada 35 pelaku usaha produsen kain sasingan di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan memotivasi karyawan dengan baik akan dapat menimbulkan etos kerja dan semangat kerja yang baik terhadap para karyawan. Semakin baik kinerja karyawan ini akan berimplikasi terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang meneliti mengenai pengaruh motivasi yang dilakukan oleh (Wahid, 2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kepada 50 UKM Meubel di Kota Tasikmalaya. Dengan memiliki motivasi yang tinggi maka pelaku usaha dapat terus mengerjakan pekerjaan sesuai dengan selera pasar sehingga hal ini akan mampu meningkatkan kinerja operasional usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Qomariah, 2016) juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada 150 karyawan industri di Kecamatan Bangil. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. (Mufidah, 2019) juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Pasuruan terhadap 85 UMKM yang menjadi sampel. Selaras dengan pernyataan tersebut, (Rahayu et al., 2019) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada 128 UKM yang diteliti.

#### Pengaruh Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel minat menggunakan e-commerce ( $X_3$ ) sebesar 0,157 menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan e-commerce ( $X_3$ ) memiliki hasil ke arah positif terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada minat menggunakan e-commerce dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan, maka kinerja UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji  $t$ ), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,728 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 89$  dengan variabel bebas berjumlah 4 dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,96. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel minat menggunakan e-commerce ( $X_4$ )  $< 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa minat menggunakan e-commerce ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ). Nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,157 menunjukkan bahwa minat menggunakan e-commerce ( $X_4$ ) memberikan pengaruh yang positif pada kinerja UMKM ( $Y$ ). Sehingga  $H_4$  diterima yaitu variabel minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan teori atribusi, dijelaskan apabila individu memperhatikan tindakan seseorang hal tersebut berarti mereka mencoba menemukan apakah hal tersebut disebabkan oleh faktor dari dalam atau dari luar seseorang tersebut. Dalam hal ini pelaku UMKM dimudahkan dengan adanya teknologi, usaha yang dijalankan akan lebih dikenal apabila kita mau belajar dari pesaing, dan berusaha atau memiliki minat menggunakan e-commerce maka usahanya dapat mengalami peningkatan pada produksi dan penjualannya. Sehingga minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja.

Berdasarkan teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menggunakan e-commerce memiliki hubungan searah dengan kinerja UMKM. Teknologi diciptakan untuk mempermudah aktivitas masyarakat, dengan menggunakan e-commerce akan membantu meningkatkan penjualan usaha pelaku UMKM yang dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suardana & Musmini, 2020) yang menyatakan bahwa minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng pada 170 UMKM yang menjadi sampel penelitian. Penggunaan e-commerce bagi pelaku UMKM memang memiliki peranan yang penting dalam membantu mengembangkan usaha para pelaku UMKM. Selain memiliki pengaruh pada kinerja, penggunaan e-commerce juga dapat membantu pelaku UMKM untuk berkomunikasi dengan konsumen dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarastyarini dan Yadnyana (2018) juga menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada usaha kecil menengah di Denpasar. Penelitian ini menggunakan 88 UKM yang menggunakan e-commerce sebagai responden. Kinerja perusahaan pada usaha kecil dan menengah akan semakin meningkat jika pelaku usaha memanfaatkan e-commerce dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Penelitian mengenai e-commerce yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Makassar pada 30 pelaku usaha yang menjadi responden. Pelaku usaha yang memanfaatkan perkembangan teknologi seperti e-commerce dapat memberikan nilai tambah dalam kinerja usahanya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Farida, 2019) menyatakan bahwa minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif pada kinerja UMKM di Kota Tegal pada 30 UMKM yang aktif pada kegiatan rumah kreatif BNI di Kota Tegal. Selaras dengan pernyataan tersebut, (Tiandra et al., 2019) juga menjelaskan bahwa e-commerce berpengaruh pada peningkatan kinerja UMKM di Kota Sumbawa. Kehadiran e-commerce menjadi salah satu alternatif pemasaran yang digunakan untuk bisa menjangkau lebih banyak pelanggan.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. Apabila pelaku UMKM mengetahui serta mampu mengelola keuangannya, maka secara langsung pelaku UMKM dapat mengelola keuangan terhadap usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM yang bersangkutan.
2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. Kemudahan akses modal dapat mendorong pelaku usaha untuk dapat menciptakan peluang bisnis baru sehingga memunculkan produk baru yang secara langsung akan meningkatkan pendapatan UMKM. Peningkatan pendapatan dapat meningkatkan laba sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja yang diukur secara keuangan.
3. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. Apabila pelaku UMKM memiliki motivasi untuk dapat menggerakkan usahanya atau memiliki orientasi untuk

berkembang dan maju, maka usaha tersebut dapat terus berkembang yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja UMKM.

4. Pengujian hipotesis keempat menunjukkan hasil bahwa minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. dengan menggunakan e-commerce akan membantu meningkatkan penjualan usaha pelaku UMKM yang dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Saran mengacu pada pelaku UMKM. Pelaku UMKM diharapkan dapat mempertimbangkan mengenai perilaku keuangan dalam mengelola keuangan pribadi maupun keuangan usaha. Pengatahuan keuangan memang penting untuk dimiliki, namun implementasi pengetahuan tersebut lebih diperlukan melalui perilaku keuangan. Selain itu pelaku UMKM juga diharapkan dapat memperhatikan prosedur dalam mengakses modal, seperti prosedur pinjaman. Pelaku UMKM diharapkan lebih teliti dan cermat dalam memilih perusahaan yang menyediakan jasa pinjaman. Saran juga mengacu pada penelitian selanjutnya, Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan hasil penelitian dengan menguji variabel bebas lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM sesuai dengan teori atribusi seperti faktor kebijakan pemerintah dan faktor tenaga kerja yang masih jarang diteliti

### Daftar Rujukan

- Amri, A. F. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Ukm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Farida, I. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Monex*, 8(2), 79–82.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 23. Edisi kelima. (B. P. U. Diponogoro (ed.); Ke-Lima)*.
- Lambey, L., Karamoy, H., Lambey, R., & Kalangi, L. (2018). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Wirausaha Wanita Di Kota Manado*. 171–177.
- Lamsah. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja UKM. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 85–93.
- Larasati, K. D. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM di Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Lestari, P. A. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mufidah. (2019). Pengaruh Motivasi Kerjadan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pasuruan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2, 29–36.
- Ningsih, S. E. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur. *Iqtishoduna*, 7(1), 51–69.
- Prakoso, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki*. 17(2), 151–161.
- Putri, A. (2019). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>
- Qomariah, N. (2016). Pengaruh Program Kemitraan, Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan UMKM di Kecamatan Bangil. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).
- Rahayu, A. T., Satriyono, G., & Andarini, M. (2019). Analisis Pengaruh Motivasi dan Etika Profesi terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *JIMEK*, 2(2).
- Ramadhan, A. F. (2018). *Pengaruh literasi keuangan dan akses permodalan terhadap*

- kinerja keuangan umkm di kota bandung*. Universitas Pasundan.
- Statistik, B. P. (2019). *Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Bali*.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 191–202.
- Tiandra, N., Hambali, D., & Rosalina, N. (2019). Analisis pengaruh e-commerce terhadap peningkatan kinerja umkm (studi kasus pada umkm di kabupaten sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 04(01), 6–10.
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap kinerja ukm di kota tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).